

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era seperti saat ini, ada banyak usaha yang didirikan baik itu kegiatannya yang berskala kecil, menengah, maupun besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan data resmi dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Komenkop UKM) tahun 2021, UMKM telah berkontribusi dalam Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Dan UMKM telah menyerap 97% dari total tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tersebut didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau yang disebut juga dengan keuntungan, guna untuk mempertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia saat ini usaha-usaha tersebut harus siap dan mampu bersaing dengan usaha-usaha yang sejenis dengannya sehingga dapat menguasai pasar dan mempertahankan eksistensi usahanya sendiri. Apabila suatu usaha sudah mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, maka tujuan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya hingga dapat memperoleh laba yang optimal dapat pula dicapai dengan baik serta digunakan untuk menganalisis biaya dalam pengambilan keputusan usaha.

Selain dituntut untuk mampu mengelola sumber daya yang dimiliki, perusahaan juga harus memahami strategi manajemen dan memperhatikan berbagai aspek dalam mengoptimalkan laba yang dihasilkan. Bagi perusahaan manufaktur atau industri, Perhitungan harga pokok produksi berguna untuk menentukan harga jual yang merupakan salah satu aspek penting dan krusial. Optimalisasi laba tersebut dapat dihasilkan jika harga jual sudah ditentukan dengan tepat oleh perusahaan melalui perhitungan harga pokok produksi yang tepat. Harga pokok produksi merupakan tolak ukur dalam menentukan harga jual dalam usaha. Harga pokok produksi juga memberikan informasi mengenai batas bawah suatu harga penjualan yang harus ditentukan. Perusahaan harus bisa

menekan biaya produksi namun tetap memperhatikan kualitas dari produk itu sendiri, sehingga kualitas dari hasil produksi itu tidak menurun. Hal tersebut dilakukan guna untuk memenuhi keinginan pelanggan dalam membeli suatu produk berkualitas tinggi namun dengan harga jual yang terjangkau. Dengan begitu maka pelanggan akan kembali terus memakai jasa.

Perhitungan harga pokok produksi dapat dilakukan melalui 2 jenis metode yaitu Perhitungan Biaya Berdasarkan Pesanan (*Job order costing*) dan Perhitungan Biaya Berdasarkan proses (*Process costing*). Perhitungan Biaya Berdasarkan Pesanan (*Job order costing*) yaitu menjadikan pesanan atau satu batch produk atau jasa sebagai objek biaya. Metode berdasarkan pesanan ini digunakan dalam mengumpulkan biaya-biaya produksi untuk pesanan tertentu dengan tujuan untuk mengetahui besarnya harga pokok keseluruhan barang yang diproduksi. Metode ini hanya dapat digunakan oleh perusahaan yang menerima produksi barang berdasarkan pesanan dari pihak luar. Selain itu metode ini juga biasa digunakan oleh perusahaan yang mempunyai banyak jenis produk yang berbeda.

UMKM Yan Tailor Curup berlokasi di Jln. Suprpto No 16 Curup, Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu. UMKM Yan Tailor Curup adalah usaha yang kegiatan utamanya membuat pakaian seperti seragam sekolah, seragam dinas, jas, dan lain-lain. UMKM Yan Tailor Curup pertama kali beroperasi pada bulan Maret 2001, Sehingga usaha ini terbilang sudah lama dan cukup maju. Dengan waktu yang sudah lama tersebut UMKM Yan Tailor Curup sudah memiliki cukup banyak pihak instansi yang bekerja sama untuk menggunakan jasanya dalam pembuatan pakaian yang dibutuhkan. Berdasarkan data yang diperoleh penulis, Produksi yang selalu ada setiap tahunnya adalah pesanan seragam sekolah. Pesanan seragam dibuat berdasarkan kebutuhan dan permintaan sekolah tersebut dalam pengadaan seragam sekolah yang akan dikoordinasikan dengan pemilik UMKM Yan Tailor Curup. Berikut merupakan trend penjualan pesanan seragam sekolah pada UMKM Yan Tailor Curup selama 3 tahun terakhir mulai dari tahun 2019 hingga tahun 2021 yang dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1
Trend Penjualan Pesanan Seragam Sekolah
Pada UMKM Yan Tailor Curup
(dalam Rp)

No	Jenis Produk	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Seragam SMAN 4 Rejang Lebong	160.000.000	161.000.000	165.000.000
2	Seragam SMKN 7 Rejang Lebong	142.655.000	144.200.000	146.775.000
3	Seragam SMAN 10 Rejang Lebong	102.300.000	103.695.000	104.625.000
4	Seragam SMKN 6 Rejang Lebong	60.750.000	63.000.000	63.900.000
5	Seragam SMKN 6 Rejang Lebong	48.280.000	49.300.000	49.640.000
6	Seragam SMPN 40 Rejang Lebong	29.900.000	30.680.000	31.200.000
7	Seragam SMPN 39 Rejang Lebong	12.400.000	12.710.000	13.020.000
9	Seragam SMPN 5 Rejang Lebong			63.250.000
	Jumlah Penjualan	572.455.000	581.085.000	653.910.000

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan data yang diolah di atas penjualan pesanan seragam sekolah yang paling banyak dan selalu meningkat yaitu pesanan seragam dari SMA N 4 Rejang Lebong, sehingga dengan banyaknya pesanan tersebut pastinya memerlukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat. Selain itu, nilai penjualan pesanan seragam pada UMKM Yan Tailor Curup yang mencapai rata-rata Rp 66.942.593 pertahun. Dengan nilai penjualan yang cukup tinggi tersebut tentunya juga dibutuhkan pengelolaan dan strategi manajemen yang baik untuk mencapai laba yang maksimal. Perhitungan biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi juga menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan, namun realitanya dalam pembuatan pesanan seperti seragam sekolah UMKM Yan Tailor Curup belum melakukan pengelompokan biaya produksi secara jelas dan terperinci sehingga biaya-biaya yang seharusnya dibebankan tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Hal ini menyebabkan harga pokok produksinya terkadang tidak sesuai dengan yang telah dikeluarkan sehingga dapat

mempengaruhi tingkat laba maksimal yang bisa diperoleh oleh UMKM Yan Tailor Curup.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **”Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada UMKM Yan Tailor Curup”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penulisan laporan akhir ini adalah “Bagaimana perhitungan Harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada UMKM Yan Tailor Curup”

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar permasalahan yang akan dibahas tidak menyimpang, maka penulis membatasi lingkup pembahasan ini hanya pada perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) untuk pesanan seragam SMA N 4 Rejang Lebong di UMKM Yan Tailor Curup pada tahun 2021 yang meliputi seragam putih abu-abu, batik dan baju muslim, hal ini didasarkan karena sebagian besar penghasilan yang diperoleh UMKM Yan Tailor Curup tiap tahunnya berasal dari penjualan yang merupakan pesanan pelanggan.

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat di atas, tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan pada UMKM Yan Tailor yang sebenarnya;
2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi ketepatan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan pada UMKM Yan Tailor yang sebenarnya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan laporan akhir di atas diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk UMKM Yan Tailor dalam perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan agar dapat membantu mengetahui laba yang diperoleh;
2. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Objek Penulisan

Penulisan laporan akhir ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari UMKM Yan Tailor Curup Kabupaten Rejang Lebong yaitu sebuah usaha yang bergerak di bidang industri penjahitan yang berlokasi di Jln. Suprpto No 16 Curup, Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa cara atau metode. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dan kegunaan tertentu yaitu untuk mendapatkan data. Berikut adalah teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137) :

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari

berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis mengumpulkan data sebagai pendukung yang dibutuhkan sebagai masukan (*referensi*) yang kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir yaitu dengan teknik wawancara. Wawancara dilakukan dengan responden yaitu pemilik toko dan hasil wawancara nantinya akan dilampirkan dengan tanda tangan pemilik beserta cap toko.

1.5.3 Jenis Data

Sumber data menurut Sugiyono (2017:137) ada dua yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka data yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan laporan akhir ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh penulis melalui wawancara atau *interview* kepada pemilik.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah permasalahan yang dihadapi dan membuat laporan ini lebih terarah, maka secara garis besar laporan akhir ini nantinya akan terdiri dari lima bab dimana dari tiap-tiap bab tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan

pembandingan Teori-teori yang terkait yaitu mengenai pengertian, fungsi dan kegunaan akuntansi, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian, manfaat perhitungan dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode penentuan harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, pengertian metode harga pokok pesanan (*job order cost method*), penggolongan dan dasar pembebanan biaya overhead pabrik yang ditentukan dimuka, pengertian, faktor yang mempengaruhi perhitungan penyusutan dan perhitungan metode penyusutan, laporan harga pokok produksi, usaha mikro kecil menengah (UMKM), manfaat akuntansi bagi UMKM dan kartu harga pokok pesanan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai keadaan UMKM Yan Tailor yaitu antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, proses produksi, trend penjualan dari produk yang sudah dipesan, klasifikasi unsur-unsur harga pokok produksi, daftar aset tetap, daftar harga produk dan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas dari permasalahan yang ada pada perusahaan yang meliputi: analisis klasifikasi biaya, analisis perhitungan biaya *overhead* pabrik, dan analisis perhitungan harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada dalam laporan akhir ini, kemudian penulis juga akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu UMKM Yan Tailor Curup dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

